ASAS : JURNAL SASTRA
Volume 13 No. 2, Juni 2024
p-ISSN: 2301-5896 | e-ISSN: 2580-894X

PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA PADA WACANA HUMOR TAYANGAN LAPOR PAK TRANS7 *OFFICIAL*

Nur Badriani[1], Edi Kurniawan Farid[2], Magfirotul Hamdiah[3]
Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tadris Umum
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia
Nurbadriani402@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama pada tayangan "lapor pak" trans7. Kajian ini dilatarbelakangi karena banyak peminat humor pada saat ini. Dalam tayangan tersebut informasi yang disajikan setiap harinya menggunakan tema-tema yang baru serta menarik perhatian, sehingga penonton tidak bosan dengan episode setiap harinya. Penelitian ini mengkaji terkait pelanggaran yang terjadi pada tuturan antar pemain. Pendekatan yang di gunakan pada penelitian ini yaitu, pendekatan pragmatik. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu, wacana humor pada tayangan komedi. Teknik yang dilakukan saat pengumpulan data menggunakan teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini ialah pelanggaran prinsip kerja sama pada tayangan "Lapor Pak" trans7. Pelanggaran yang terjadi pada data yang didapatkan, ditemukan 12 pelanggaran maksim. Maksim kuantitas 2 data, maksim kualitas 4 data, maksim relevansi 4 data, dan maksim cara 2 data. Jadi bisa disimpulkan bahwa terdapat banyak pelanggran prinsip kerja sama pada tayangan "lapor Pak" trans7.

***Kata Kunci**: pelanggaran prinsip kerja sama, tayangan "Lapor Pak"*

1. PENDAHULUAN

Sastra Manusia pasti melakukan komunikasi dengan orang disekitarnya. Komunikasi yang dilakukan secara verbal dan nonverbal. Komunikasi yang dilakukan manusia menggunakan kalimat sebagai alat dalam melakukan interaksi. Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh (Farid, 2020:13). Dalam KBBI komunikasi merupakan sebuah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Interaksi tersebut merupakan tradisi lisan yang melibatkan antara dua partisipan atau lebih, hal tersebut melibatkan antara penutur (orang yang bertutur) dan mitra tutur (orang yang menerima atau mendengarkan tuturan) dalam memberi dan memperoleh sebuah informasi. Tuturan merupakan koteks yang digunakan dalam melaksanakan komunikasi, kajian yang mengkaji suatu makna atau konteks yang ada dari sebuah tuturan itu disebut sebagai teori pragmatik. Menurut Hamdiah (2022:119) mengemukakan bahwa

Tindakan yang ditampilkan dalam tuturan, lazimnya disebut dengan tindak tutur. Hal tersebut selaras dengan pendapat Levinson (dalam Yuliana) mengemukakan bahwa, teori pragmatik adalah kajian tentang kemampuan menggunakan bahasa dengan menghubungkan dan menyelaraskan kalimat dan konteks secara tepat. Astuti (dalam Laras Sati 2014: 12) mengemukakan bahwa prinsip kerja sama merupakan suatu prinsip percakapan yang mengarahkan peserta tutur untuk melakukan percakapan kooperatif dengan menggunakan bahasa secara efektif dan efisien.

Prinsip kerja sama atau yang disebut sebagai maksim memiliki empat, jenis menurut Grice yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksana atau cara (Rismaya 2020). Empat maksim tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, maksim kuantitas merupakan prinsip kerja sama yang menekankan pada ujaran yang sesuai dengan kebutuhan atau tidak berlebihan. Maksim kualitas merupakan prinsip kerja sama yang menekankan pada ujaran yang benar dan sesuai fakta. Maksim relevansi merupakan maksim yang berhubungan Bentuk pelanggaran prinsip kerja sama yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah pertunjukan komedi dalam tayangan “lapor pak”. Pelanggaran prinsip kerja sama banyak sekali ditemukan dalam pertunjukan pertunjukan humor, akan tetapi banyak orang yang tidak memperhatikan proses terciptanya komunikasi sehingga menjadi suatu humor yang banyak diminati. Untuk memahami pelanggaran prinsip kerja sama yang ada di dalam tayangan tersebut, maka dibutuhkan suatu analisis, yaitu analisis pelanggaran prinsip kerja sama.

Pelanggaran prinsip kerja sama memiliki beberapa tujuan diantaranya melucu, menyindir, menghina, dan merayu. Empat tujuan tersebut bisa digunakan lebih dari satu dalam setiap tuturan, seperti menuturkan kalimat dengan tujuan melucu sekaligus menyindir. Pelanggaran prinsip kerja sama memiliki beberapa tujuan diantaranya melucu, menyindir, menghina, dan merayu. Empat tujuan tersebut bisa digunakan lebih dari satu dalam setiap tuturan, seperti menuturkan kalimat dengan tujuan melucu sekaligus menyindir. Salah satu hiburan yang banyak diminati saat ini yaitu tayangan humor yang disajikan dalam bentuk video yang bisa dinikmati kapan saja dan dimana saja. Salah satu platform yang bisa dinikmati dimana saja dan kapan saja yaitu aplikasi youtube, aplikasi tersebut banyak diminati hingga saat ini. Youtube merupakan aplikasi yang memfasilitasi penggunanya dengan video menarik, penggunaannya bisa dengan membagikan video atau hanya

sekedar menikmatinya saja. Aplikasi yang sudah berdiri sejak 2005 tersebut sudah mencapai angka 2,71 miliar diseluruh dunia, sedangakan Indonesia menempati peringkat ke-empat tertinggi dengan jumblah 139 juta pengguna aktif. Salah satu akun yang memiliki tayangan humor yang banyak diminati yaitu Trans7 *Official*, dengan total 17.6 jt *subscriber*.

Akun tersebut menyediakan bayak tayangan, salah satunya tayangan yang paling memukau dan banyak disukai yakni tayangan "lapor pak" ber-genre komedi, dengan latar belakang kantor polisi. Tayangan tersebut mengangkat tema kriminalisasi atau bahkan isu-isu sesuai dengan bintang tamu yang diundang. Komedi yang berlatar belakang kantor polisi ini berisi adegan dengan cara menginterogasi bintang tamu di dalam ruang tertutup, *gimmick* yang digunakan dengan menampilakan dibalik jendela kaca ruang interogasi, satir berisi kritik sosial terhadap pemerintahan yang terjadi saat ini, siaran radio yang diberi nama "Radio Lapor Pak! FM", atau bahkan adegan 'kisah cinta' antar pemain. komedian yang bermain pada tayangan tersebut berjumlah 6 komedian, dengan bintang tamu yang berbeda disetiap harinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, pelanggaran prinsip Kerja sama sangat sesuai diteliti pada tayangan Lapor Pak Trans7 *Official*. Tayangan Lapor Pak Trans7 *Official* mengandung jenis tuturan pelanggaran prinsip kerja sama. Dengan demikian penelitian ini berjudul "Pelanggaran Prinsip Kerja sama pada Wacana Humor Tayangan Lapor Pak Trans7 *Official*.

2. LANDASAN TEORI

Prinsip kerja sama

Prinsip kerja sama atau maksim adalah prinsip yang harus ditaati oleh penutur dan mitra tutur dalam berinteraksi, baik secara tekstual maupun interpersonal dalam upaya melancarkan jalannya proses komunikasi (Septiani dkk 2020). Pelanggaran prinsip kerjasama dalam sebuah komunikasi dapat memunculkan kendala atau permasalahan apabila mitra tutur tidak menangkap secara tepat implikatur yang ada (Kukuh, dkk, 2022:295). Jika penggunaan prinsip Kerja sama antara peserta tutur tidak terjalin dengan baik, maka akan terjadi pelanggaran maksim atau prinsip kerja sama. Astuti (dalam Laras Sati, 2014: 12) mengemukakan bahwa: Prinsip kerja sama adalah prinsip percakapan yang mengarahkan peserta tutur untuk melakukan percakapan kooperatif dengan menggunakan bahasa secara efektif dan efisien. Dalam prinsip kerja sama terdapat beberapa maksim, yakni:

a. Maksim Kuantitas: informasi yang diberikan jelas, seinformatif mungkin (cukup).
b. Maksim Kualitas: sesuai dengan fakta, kejadian yang sesungguhnya (benar).
c. Maksim Relevansi: informasi yang diberikan sesuai dengan apa yang diinginkan (berkaitan).
d. Maksim Cara: cara mitra tutur menyampaikannya, tidak mengandung ketaksaan atau ambiguitas.

Berkenaan dengan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, proses komunikasi akan berjalan dengan lancar apabila pemahaman peserta tutur juga lancar dan memiliki pemahaman yang sama. Hal tersebut selaras dengan ayat al-quran dalam surah ar-rahman ayat 1-4 yang berbunyi:

الْبَيَانَ عَلَّمَهُ الْاِنْسَانَۙ خَلَقَ الْقُرْاٰنَۗ عَلَّمَ الرَّحْمٰنُۙ

Artinya: "*Tuhan Yang Maha Pemurah. Yang telah mengajarkan Alquran. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara (Q.S Ar-Rahman/55:1-4).*"

Tayangan "Lapor Pak"

Tayangan "Lapor Pak" merupakan tayangan yang menyajikan tontonan humor dengan cara berderama. Cara tersebut membuat penonton tidak merasa bosan dengan komedian yang bermain di dalamnya. Selain itu, tayangan "Lapor Pak" juga mengundang tamu dan mengangkat tema yang berbeda disetiap harinya. Acara yang bertema tahanan ini bisa dikatakan banyak disukai berbagai kalangan. Tamu yang diundang pada tayangan tersebut sesuai dengan tokoh-tokoh yang sedang hangat diperbincangkan, sehingga suasana selalu terlihat baru dan menyenangkan. Tayangan tersebut memiliki 8 pemain yakni Andre Taulany, Andhika Pratama, Wendi Cagur, Kiky Saputri, Ayu Ting Ting, Gilang Gobloh, Surya Insomnia, dan Hesti Purwadinata.

Setiap pemain memiliki tugas, peran mereka yang mengesankan membuat penonton tidak bosan dengan penayangannya. Andre sebagai komandan, Andika sebagi intel, Wendi sebagai penyidik kepolisian sekaligus wan qodir (polisi yang berasal dari arab), dan Kiky sebagi polisi wanita. Selain itu juga ada Ayu Ting Ting yang memerankan petugas kebersihan, selain itu belakangan ini Ayu sering berperan sebagai Mpok Debita yaitu penjaga kantin. Gilang gobloh berperan sebagi tahanan, namun belakangan ini juga dikabarkan telah bebas, sehingga ditugaskan sebagai petugas kebersihan.

Selain itu ada juga dua bintang tamu tetap yang pada akhirnya dijadikan sebagai pemain tetap, yakni Surya Insombia dan Hesti Purwadinata. Namun dari 8 pemain

tetap tersebut Gilang resmi mengundurkan diri dari tayangan tersebut. Tepatnya pada tanggal 3 oktober 2023 yang ditandai dengan episode spesial perpisahan pada tangal 2 oktober, yakni sehari sebelum perpisahannya, sehingga terisa 7 orang saja. Dengan latar belakang kepolisian tersebut tayangan lapor pak memilikibeberapa konsep dalam penayangannya. Seperti adegan interogasi diruangan tertutup, *gimmick* dibalik jendela kaca ruang introgasi, satir berisi kritik sosial terhadap pemerintah, siaran radio "lapor pak! FM", dan adegan kisah cinta antar pemain

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu, penelitian kualitatif. Yang mana penguraian datanya bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang merujuk pada data deskriptif yang berupa rangkaian kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Hamdiah, 2020:59). Deskripsi kualitatif memberikan gambaran yang komprehensif dan detail tentang subjek yang diteliti, menggali makna, pola, dan nuansa yang mungkin tidak terungkap melalui metode kuantitatif (Hamdiah, 2024:202).

Rukin berpendapat bahwa, pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, dalam konteks tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Rukin, 2019:6). Metode Penelitian ini menggunakan sebuah desain penelitian deskriptif yang memiliki tujuan memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi pada saat ini (Sinulingga, 2022:141). Jadi, pada penelitian kualitatif penelitian yang menafsirkan makna dari situasi tertentu yang melibatkan kehidupan sehari-hari atau kehidupan yang nyata.

Metode yang di ambil pada penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang pengambilannya menggunakan kejadian kejadian yang telah lalu atau sudah terjadi, jadi pada metode ini peneliti mengambil dari fakta yang sudah terekam bisa dalam bentuk tulisan, foto, ataupun video. Pada peneltian ini peneliti menggunakan objek video, karena pada penelitan ini meneliti acara "lapor pak" trans tv, jadi yang akan *dilakukan* oleh peneliti yaitu memahami terkait bagaimana bentuk penyimpangan maksim dan meneliti objek pada penelitian ini.

Dokumentasi sendiri berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang tertulis, jadi dalam metode dokumentasi sendi cara pengumpula

datanya menggunakan metode simak catat, jadi semua hasil dari menyimak video terdebut lalu dicatat dan di deskripsikan. Penelitian ini juga berpedoman pada pendapat Mahsun mengemukakan bahwa, teknik pengumpulan data pada penelitian bahasa bisa dilakukan dengan teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat.

Teknik sadap merupakan teknik yang dilakukan dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang, dengan cara mendengarkan rekaman atau video seseorang dengan sengaja dan objek yang diteliti tidak mengetahui bahwa objek tersebut sedang di teliti, baik secara lisan maupun tulisan. Teknik simak bebas libat cakap, dalam teknik ini, peneliti menetiti menggunakan tenik simak dengan cara menyimak tuturan antar tokoh pada acara "lapor pak" trans7 yang mengandung penyimpangan maksim, jadi cara yang dilakukan dalam teknik ini , peneliti menyimak terlebih dahulu tuturan yang masuk dalam kategori penyimpangan maksim. Kemudian peneliti hanya menyadap penggunaan bahasanya, dengan cara mendengarkan rekaman video tayangan dengan sengaja dan objek yang diteliti tidak mengetahui bahwa objek tersebut sedang diteliti, baik secara lisan maupun tulisan.

Teknik simak bebas dengan menyimak tayangan yang diteliti tanpa terlibat di dalamnya. Kemudian catat yang dilakukan dengan cara mencatat tuturan antar pemain atau tokoh pada acara "lapor pak" trans7 yang mengandung penyimpangan maksim. Setelah kita melakukan teknik sadap, lalu simak bebas cakap, dan setelah itu teknik catat, baru kita akan mendapatkan data seperti apa yang bisa kita analisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil data-data yang telah diperoleh beserta pendeskripsiannya secara terperinci mengenai pelanggaran prinsip kerja sama yang terjadi pada tayangan"lapor pak" trans7. Penelitian ini akan mencari pelanggaran pada prinsip kerja sama yakni: maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi, dan maksim cara.

Episode yang digunakan pada penelitian ini (20/09/23) pada part 1-4.

1. Maksim Kuantitas

Maksim kuantitas (*maxim of quality*) yaitu mengharuskan peserta tutur mengatakan hal yang sebenarnya serta terdapat bukti yang memadai (Aminuddin, 2021:2). Jika melanggar maksim kuantitas maka informasi yang diberikan tidak benar, seperti contoh data berikut:

Data [1]

Ayu : dia yang ga bisa aja diajak, pak Dika

Andika : diajak!

Ayu : pak dika yang lebih ga bisa, masak ga diajak?

Andika : bisa dong, bisa.

Pada data 1 informasi yang diberikan oleh ayu melanggar maksim kuantitas karena informasi yang diberikan berlebihan. Seharusnya informasi yang diberikan ayu "pak dika yang lebih ga bisa, masak ga diajak" tidak berikan karena dianggap berlebihan.

Data [2]

Ayu : ya udah, pak Dika di sini. The Hesti dikalian

Wendy : enggak, enggak buat apa?

Ayu : biar kalian tau pecah suara asli itu gimana?

Wendy : bukan pecah suara, pecah gendang telinga kita

Pada data 2 informasi yang diberikan Wendy berlebihan, pada tuturan "bukan pecah suara, pecah gendang telinga kita" gendang telinga pecah tidak diakibatkan oleh suara manusia, jadi informasi yang di berikan masuk pada kategori penyimpangan maksim kuantitas.

2. Maksim Kualitas

Maksim kualitas adalah maksim yang digunakan oleh penutur agar informasi yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan kejelasan benar atau tidaknya tuturan tersebut (Lutfiana, 2022:71). Pelanggaran pada maksim ini penyampaian informasi yang tidak benar. Jika melanggar maksim kualitas maka informasi yang diberikan tidak benar, seperti contoh data berikut:

Data [1]

Andika: emang di daerah Rumah saya mah ada olahraga voli yang lagi rame kan, kemarin kan main voli tuh.

Ayu : iya bener

Andika: yang boleh main cuma orang-orang yang kepalanya peyang doang

Ayu : lah voli apaan emang?

Andika: terus gua kata. Nih voli apa nih? Voli panjul bang

Ayu : salah-salah

Data 1 termasuk dalam maksim kualitas, karena informasi yang diberikan

tidak bernar. Pemain bola voli tidak harus memiliki bentuk kepala peang, dalam KBBI bentuk kepala peang memiliki arti bentuk kepala yang jendul ke belakang. Tuturan itu mengakibatkan informasi yang diberikan salah atau tidak benar.

Data [2]

Tamu : Widuri sekarang 13 tahun

Andre : sama berarti sama anak gua, seumuran

Wendy : anak lo masih 12 tahun, kan sama sama anak gua

Andre : bentar lagi 13

Wendy : bentar lagi tahun ini?

Andre : tahun depan

Wendy : hoo

Pada data 2 tuturan Andre dianggap pelanggaran maksim kualitas, karena informasi yang diberikan salah. Seharusnya Wendy tidak mengatakan sebentar lagi, karena kata sebentar lagi menunjukkan waktu dekat, sedangkan yang dimaksud yaitu waktu yang masih lama.

Data [3]

Tamu : kemarin sih bilangnya gini, di kantor adasih satu tapi ga diajak. Ga asik katanya

Andika : siapa sih ketuanya itu? Grup itu?

Tamu : eh, Namanya Sanusi

Andika : enggak,salah, ga ada ga ada

Berdasarkan data 3 bahwa informasi yang diberikan oleh Andika dianggap sebagai pelanggaran maksim kualitas, karena informasi yang diberikan salah atau tidak benar. Orang yang tidak diajak dalam permainan Andika bukan Sanusi.

Data [4]

Ayu : dia itu jago nyanyi juga lagi

Kiky : oh iya bener, bagaimana kalo kita tawaran

Ayu : tawarin, kalo itu roti dong

Kiky : tawar itu….

Pada data 4 tuturan Kiky termasuk dalam pelanggaran maksim kuantitas, karena informasi yang diberikan salah. Sehingga diperjelas oleh Ayu, akan tetapi tuturan ayu juga melanggar maksim kualitas dari kata “tawaran, tawarin, lalu tawar” ketiga kata tersebut hampir sama sehingga menarik jika digunakan dalam wacana humor akan tetapi melanggar prinsip kerja sama antara peserta tutur.

3. Maksim Relevansi

Maksim relevansi adalah maksim yang digunakan agar terjalin kerja sama yang baik antar penutur dan mitra tutur, masing-masing hendaknya dapat memberikan kontribusi yang relevan tentang sesuatu yang sedang dipertuturkan (Kholifah, 2020:122). Jika melanggar maksim relevansi maka informasi yang diberikan tidak berkaitan, seperti contoh data berikut:

Data [1]

Tamu : lagi main voli Saya lagi latihan voli ini tiba-tiba masuk Drone ini ke rumah saya terus bantu saya Smash aja saya lempar bola voli ini ke Drone ini tadi saya mau tahu ini siapa

Ayu : seharusnya kalau ini langsung dipukul jangan di smash, kalau Smash kan you know me so ware (menyanyikan lagu smash)

Pada data 1 Informasi yang diberikan Ayu tidak berkaitan dengan informasi sebelumnya, jadi bisa dikatakan bahwa informasi yang diberikan oleh Ayu masuk dalam kategori maksim relevansi. Informasi mengenai smash yang diberikan oleh ayu bukan tentang olah raga, akan tetapi sebuah grup musik yang memiliki lagu yang dinyanyiak oleh ayu tersebut.

Data [2]

Ayu : heh ngapain di luar, masuk!

Wendy dkk : pegang pegang boleh, cium-cium boleh. Tapi yang satu itu, tidak bolehhhh (dengan nada nyanyian)

Ayu : ngapai di luar, kasihan pak Dika sendirian.

Pada data 2 informasi yang diberikan oleh wendi dkk tidak sesuai dengan informasi sebeumnya, hal ini bisa dikategorikan sebagai maksim relevansi, karena informasi yang pertama merupakan kalimat perintah yang diberikan supaya memasuki ruangan, sedangkan informasi yang diberikan oleh Wendy bernyanyi.

Data [3]

Tamu : Saya lagi sama keluarga saya lagi ngumpul gini tiba-tiba *Drone* ini bisa moto saya kebahagiaan keluarga sampai terkejut sampai kayak gini coba tolong

Surya : dia lagi nyanyi Shela On Seven, aku pulanggg (memperagakan penyanyi yang menjerit)

Pada data ini terdapat pelanggaran maksim relevansi, karena tuturan surya informasi yang seblumnya tidak berkaitan dengan informasi yang diberikan.

Data [4]

Andika: OLI itu kepanjangannya *oil level indikator*

Wendy: penting ga sih oli dipermainan voli?

Andre : ya penting lah, kalo ga ada voli berarti vvvv

Surya : susah orang, kita lihat pertandingan vvvvv

Andre : ga ada olinya

Tuturan Wendy mengandung pelanggaran maksim relevansi, karena pembahasan yang sebelumnya mengenai OLI yang digunakan disepeda. Informasi yang di berikan dianggap tidak jelas atau memiliki makna ambiguitas, sehingga menimbulkan kelucuan.

4. Maksim Cara

Maksim cara dilakukan dengan bersikaplah dengan jelas agar mudah dipahami; hindari ketidakjelasan ekspresi; hindari ambiguitas; bersikap singkat atau hindari kecurangan yang tidak perlu; dan bersikaplah teratur (Rima, 2020:349). Jika melanggar maksim cara maka informasi yang diberikan tidak jelas, seperti contoh data berikut:

Data [1]

Surya : Pak saya lagi monitor daerah situ, ini saya dapat fasilitas baru dari komandan untuk memonitor lalu lintas, pas lagi naik pas ke sana anginnya ke arah Tenggara.

Andika : angin lagi disalahin lu, kemarin gas air mata nyalahin angin,polusi nyalahin agin, ini dron nyalain angin lagi.

Surya : kebakaran juga kan, yang nyalain angin, semua disalahin angin.

Andika: iya lagi.

Wendiy: Angin bawalah (dengan bernyanyi)

Surya : dibilang jangan nyanyi-nyanyi gitu

Pada data 1 terdapat pelanggaran maksim cara karena informasi yang di berikan oleh Andika memiliki ke ambiguan dalam kata nyalain. Andika menyebutkan nyalahin dengan arti menyalahkan, sedangkan surya beranggapan nyalain dengan arti menyalakan, sengingga surya mengatakan “kebakaran juga yang yalain aing” dengan artian api semakin berkobar diakibatkan oleh angin.

Data [2]

Andika: konsepnya enggak Senada Pak sofa umumnya kan sepadan kan

satu set mejanya terus saya bentrokin semua

Ayu : semua berarti sofa sofa, bangku dokter gigi, terus bisa langsung cukur apa gitu enak

Data 2 terjadi pelanggaran maksim, tuturan tamu melanggar maksim cara karena kata "bentrokin" dianggap tidak jelas. Sehingga mitra tutur menangkap arti yang berbeda.

No.	Pelanggaran Maksim	Jumlah Data	%
1.	Maksim kuantitas	2	16,5%
2.	Maksim kualitas	4	33,5%
3.	Maksim relevansi	4	33,5%
4.	Maksim cara	2	16,5%

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran prinsip kerja sma juga bisa tergolong dalam wacana humor, sehingga jika terjadi pelanggaran dalam memberikan informasi maka bisa jadi akan menimbulakan wacana humor.

Pelanggaran yang terjadi pada data yang didapatkan, ditemukan 12 pelanggaran maksim. Maksim kuantitas 2 data, maksim kualitas 4 data, maksim relevansi 4 data, dan maksim cara 2 data. Jadi bisa disimpulkan bahwa terdapat banyak pelanggran prinsip kerja sama pada tayangan "lapor Pak" trans7. Terutama pada maksim kuantitas dan maksim relevansi, banyak informasi yang di sampaikan tidak benar dan tidak berkaitan sehingga banyak menimbukan wacana humor.

6. SARAN

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak sekali kekurangan dalam segi apapun, diharapkan penelitian selanjutnya bisa lebih baik dan lebih sempurna lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin, I. F. (2021). Pelanggaran prinsip kerja sama serta implikatur dialog tokoh Arya dan Inggit dalam web series My Lecturer My husband episode 1, 4, dan 8. *Jurnal Iswara:*

Jurnal Kajian Bahasa, Budaya, dan Sastra Indonesia, Vol. 1(2), 1-15.

Farid, E. K. F. (2020). Sintaksis Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab:(Studi Analisis Kontrastif Frasa, Klausa dan Kalimat). *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. *2*(1), 139-156.

Hamdiah, M. (2022). Tindak Tutur Ekspresif Tokoh Dalam Dwilogi Novel Padang Bulan Dan Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata. *Kode: Jurnal Bahasa*, Vol. 11(1).

Hamdiah, M., & Utomo, M. W. (2020). Kepribadian Tokoh Ayah dan Anak dalam Novel Ayah dan Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata: Kajian Psikologi Carl Gustav Jung. *Jurnal Pusaka*,Vol. (1), 54-66.

Hamdiah, M., & Utomo, M. W. (2024). MODERASI BERAGAMA DALAM FILM ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA GUNTUR SOEHARJANTO. In *Proceedings of Annual International Conference on Religious Moderation*, Vol. 1 (1), 198-205.

Kholifah, D. F. (2020). PRINSIP KERJA SAMA PADA TALKSHOW HITAM PUTIH DI TRANS7 DAN IMPLIKASINYA PEMBELJARAN DIALOG INTERAKTIF DI KELAS IX SMP. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, Vol 1, 120-124.

Kukuh, B. B. F., & Rusmiyati, S. P. (2022). Pelanggaran Prinsip Kerjasama Serta Implikatur Percakapan Dalam Anime Moriarty The Patriot (憂国のモリアーティ) SEASON.

Lutfiana, D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Prinsip Kerja Sama Dalam Dialog Antartokoh Pada Novel Cahaya Palestine Karya Vanny CW. *Jurnal Skripta*, Vol. (2), 69-74.

Rismaya, R. (2020). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Kesantunan Berbahasa dalam Cuitan Twitter Bertema Internalized Sexism'Internalisasi Seksisme': Suatu Kajian Pragmatik. *Metahumaniora*, Vol. 10(3), 346-360.

Rismaya, R. (2020). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Kesantunan Berbahasa dalam Cuitan Twitter Bertema Internalized Sexism'Internalisasi Seksisme': Suatu Kajian

Pragmatik. *Metahumaniora*, Vol. 10(3), 346-360.

Septiani, D., & Sandi, K. (2020). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Staf Desa Cisereh, Tangerang (Kajian Pragmatik). *Jurnal Pena Indonesia*, Vol. *6*(1).

Siti Laras Sati, Siti. (2014). Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Dalam Wacana Humor Pada Acara Pas Mantab. *Skripsi.* Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri. Yogyakarta.